
Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Johanes D.C Karundeng¹, Widdy H.F Rorimpandey², Martinus M Krowin³

^{1,2,3}Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

*Corresponding author: widdyrorimpandey@unima.ac.id

Abstract

The low learning outcomes in elementary school students are an evaluation of teacher creativity in the learning process in the classroom. In addition, interest in learning is also one aspect that needs to be improved to students to achieve good learning outcomes. This research is quantitative research with a correlational type. The population of this study was grade V students of SD Negeri Posilangon which amounted to 32 students. The research sample used nonprobability sampling technique. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. Test the validity of instrument items using product moment, test instrument reliability using alpha cronbach. Data analysis techniques in this study use descriptive statistical analysis, research prerequisite tests, and hypothesis tests. Prerequisite tests include normality tests, linearity tests, homogeneity, and multicollinearity. Test the hypothesis using a simple linear regression test and a multiple linear regression test. The results showed that: 1) teacher teaching creativity had a positive and significant influence on science learning outcomes with a variable contribution of 24.2%; 2) student interest in learning has a positive and significant influence on science learning outcomes with a variable contribution of 99.5%. It can be concluded that teacher teaching creativity and student learning interest simultaneously have a positive and significant influence on science learning outcomes with a variable contribution of 44.5%.

Keywords: Teacher Teaching Creativity; Interest to learn; Science Learning Outcomes

Abstrak

Hasil belajar yang rendah pada siswa sekolah dasar menjadi bahan evaluasi terhadap kreativitas guru dalam proses pembelajaran di kelas. selain itu minat belajar juga menjadi salah satu aspek yang perlu ditingkatkan kepada siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Posilangon yang berjumlah 32 siswa. Sampel penelitian menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Uji validitas butir instrumen menggunakan *product moment*, uji reliabilitas instrumen menggunakan *alpha cronbach*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat penelitian, dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linearitas, homogenitas, serta multikolinearitas. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kreativitas mengajar guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA dengan sumbangan variabel sebesar 24,2%; 2) minat belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

hasil belajar IPA dengan sumbangan variabel sebesar 99,5%. Dapat disimpulkan bahwa kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa secara bersamaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA dengan sumbangan variabel sebesar 44,5%.

Kata Kunci: Kreativitas Mengajar Guru; Minat Belajar; Hasil Belajar IPA

Pendahuluan

Pendidikan era digital sekarang ini telah bertransformasi secara signifikan (Rahayu et al, 2022; Ullah & Usman, 2023). Kemajuan perkembangan teknologi dan internet telah memberikan dampak yang besar terhadap cara kita belajar dan mengajar. Era digital telah membuka akses pendidikan kepada jutaan orang diseluruh dunia. Melalui internet guru bahkan siswa dapat mengakses berbagai sumber pendidikan secara Online. Teknologi digital memungkinkan akses yang lebih mudah dan luas terhadap sumber pendidikan. Teknologi dalam pendidikan sangat dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran. s

Faktor internal seperti kemampuan kognitif adalah faktor yang penting untuk menentukan hasil pembelajaran para siswa (Li & Xue, 2023; Mansur, 2015). Menurut Wahyuningsih (2020) siswa dengan kemampuan kognitif yang lebih baik cenderung dapat memperoleh pemahaman materi pelajaran dengan lebih lancar dan efisien, sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Faktor eksternal seperti kualitas mengajar juga berpengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa (Harefa et al, 2023; Milla et al., 2022). Guru berkualitas dan mampu mengajar dengan baik akan membantu para siswa memahami materi pelajaran lebih mudah (Smith & Gillespie, 2023; Vereijken & van der Rijst, 2023). Guru mengajar secara kreatif dalam upaya menarik minat belajar para siswa (Ismayilova & Bolander Laksov, 2023). Menurut Usman (2010: 74) dan Puspitasari & Wahyuni (2023) bahwa guru perlu menunjukkan kreativitasnya dalam mengajukan pertanyaan dan melibatkan siswa bersikap aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Memberikan pertanyaan merupakan cara komunikasi verbal yang mengharapkan respon setiap individu yang ditanyai. Penggunaan pertanyaan dalam kegiatan belajar memiliki tujuan yakni: (1) Mengarahkan para siswa menjadi mandiri dalam belajar, (2) Meningkatkan kemampuan berpikir siswa, (3) Membantu siswa dalam proses belajar (Khasanah, 2020). Dengan demikian, dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa apabila guru dapat menyajikan pertanyaan secara kreatif.

Salah satu faktor pendorong hasil belajar siswa adalah faktor minat belajar (Habibah & Trisnawati, 2022; Qureshi et al, 2023). Menurut Uno (2011:7) dan Mani & Rangkuti (2023), minat dalam proses belajar berperan dalam mengubah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku siswa secara mental. Faktor-faktor seperti kegembiraan, ketertarikan, dan motivasi yang tinggi untuk belajar berperan penting

dalam memicu minat tersebut, yang pada gilirannya memberikan manfaat dan kepuasan secara individu. Uno juga menjelaskan bahwa hasil dari proses pembelajaran dapat diamati melalui kemampuan yang ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil dari belajar. Jihad dan Haris (2010:15) menyatakan bahwa hasil pembelajaran adalah perubahan yang jelas dalam perilaku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pengajaran.

Hasil pembelajaran digunakan sebagai evaluasi dari proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana prestasi belajar siswa. Selain itu, hasil belajar juga dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan suatu program pembelajaran, apakah program tersebut berhasil atau tidak, yang didasarkan pada usaha siswa sendiri dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Hasil belajar siswa yang ada di SD Negeri Posilagon berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, diskusi dan peserta didik yang menjadi perwalian di kelas oleh peneliti, dapat diidentifikasi bahwa sebagian besar siswa yang ada memiliki hasil belajar IPA yang rendah. Hasil belajar yang rendah pada aspek pengetahuan maupun keterampilan.

Guru merupakan tombak utama dalam proses belajar dan pembelajaran di kelas. Proses belajar mengajar di kelas akan lebih inovatif jika guru lebih kreatif dalam proses pembelajaran (Ismayilova & Bolander Laksov, 2023; Rorimpandey et al., 2023). Masalah yang berkaitan dengan kreativitas mengajar uru adalah merupakan satu isu yang sangat relevan dalam dunia pendidikan. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran yaitu suatu kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam mengelola pembelajaran dalam usahanya mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan tercapai secara maksimal (Aini, 2023). Banyak guru menghadapi tantangan untuk tetap kreatif dalam metode pengajaran mereka, terutama di era teknologi dan informasi yang terus berkembang. Beberapa masalah utama yang sering dihadapi oleh guru-guru yang ada di SD Negeri Posilagon yaitu kurangnya waktu dan sumber daya yang cukup untuk merancang dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif apalagi di SD Negeri Posilagon belum memiliki jaringan internet, guru juga seringkali terjebak dalam rutinitas pengajaran konvensional karena harus mengikuti kurikulum yang ketat serta menghadapi tekanan untuk mencapai target akademik. Hal-hal itulah yang sering menghambat kemampuan para guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif dan berinteraksi dengan siswa secara lebih pribadi. Masalah lainnya yaitu kurangnya pelatihan dan dukungan yang memadai untuk guru dalam mengembangkan kreativitas mereka. Beberapa guru mungkin tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam menggunakan alat teknologi modern untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Selain faktor kreativitas guru faktor lainnya yang menjadi salah satu elemen penting dalam hasil belajar siswa adalah minat belajar Mardiana & Simbolon dalam (Rorimpandey et al, 2023) . Guru jika tidak mempunyai kreativitas dalam kegiatan

pembelajaran, hal tersebut dapat mengakibatkan siswa kehilangan minat dalam mengikuti pembelajaran (Ata-Akturk & Sevimli-Celik, 2023; Fragkaki et al, 2022; Nofrialdi, 2022). Penyebabnya adalah hanya menggunakan metode yang monoton yaitu metode ceramah, tanpa memberi kesempatan kepada para siswa untuk berbicara serta berkontribusi dengan pengetahuan yang mereka miliki sedangkan guru yang kreatif itu memiliki cara mengajar yang berbeda misalnya dengan cara mengajar menggunakan media pembelajaran sehingga membantu siswa untuk lebih mudah untuk mengerti dan memiliki minat belajar dalam mengikuti pembelajaran (Hamdayama, 2022). Memang akan didapat hasil belajar yang berbeda ketika guru menggunakan media ajar dan guru yang tidak menggunakan media ajar.

Penelitian terkait kreatifitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa sudah banyak dilakukan pada penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Hanut et al (2023) bahwa kreativitas guru memberikan kontribusi terhadap minat belajar Bahasa Indonesia pada siswa Kelas IV Rangkap Kecamatan Pacar Kabupaten Manggari Barat. Haloho et al (2023) mengungkapkan bahwa kreatifitas guru dalam pembelajaran Tematik Terpadu dapat meningkatkan minat belajar siswa Sekolah Dasar. Irawan (2023) bahwa kreatifitas guru berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrhmah Kecatamat Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Wulandari & Nisrina (2023) juga mengungkapkan bahwa kreatifitas dan inovasi guru dalam mengajar di kelas berdampak pada peningkatan motivasi dan minat belajar siswa.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Permasalahan minat belajar siswa di SD pada mata pelajaran IPA disebabkan oleh berbagai faktor seperti materi yang dianggap membosankan atau sulit, kurangnya pemahaman akan relevansi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu juga faktor eksternal seperti lingkungan belajar yang tidak mendukung yaitu kurangnya dorongan dari orang tua serta gangguan dari teknologi dan hiburan modern. Oleh karena itu penting bagi pendidik mengidentifikasi masalah ini dan mencari solusi yang sesuai seperti membuat pembelajaran lebih menarik, merancang pembelajaran yang kreatif inovatif dan menyenangkan tapi tetap berpusat/berpihak pada siswa serta mengatur lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA ada siswa SD Negeri Posilagon.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Prasisti et al., 2022). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Desain korelasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas adalah kreativitas guru (X_1), dan minat belajar (X_2). Variabel terikat adalah hasil belajar siswa di Sekolah Dasar.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Posilagon. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2023-2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Posilagon. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability* yaitu studi populasi, yang melibatkan seluruh anggota populasi dengan jumlah 32 orang. Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara. Letaknya di pesisir selatan pulau Sulawesi bagian utara, memiliki keadaan geografis dengan banyak bukit-bukit dan pantai membuat kabupaten ini masih terbatasnya infrastruktur untuk mengakses internet, walaupun sudah ada beberapa wilayah yang bisa mengakses internet. Untuk yang ada di desa Posilagon tempat peneliti bertugas, internet yang ada di wilayah tersebut masih belum stabil. Situasi tersebut menjadi suatu tantangan untuk guru khususnya guru SD yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Guru SD harus memiliki berbagai keterampilan yang relevan untuk melanjutkan digitalisasi sejak awal. Beberapa keterampilan abad 21 yang harus dikuasai guru antara lain pemahaman pertumbuhan IPTEK, kreativitas dan inovasi, kesabaran dan kegigihan, serta keterampilan manajemen dunia maya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dan dokumentasi. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk dijawab oleh responden, sehingga dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa. Indikator kreatifitas guru adalah menciptakan suasana kelas, materi, dan metode serta teknik pembelajaran yang kreatif dalam proses pembelajaran untuk pengembangan siswa (Awaliah et al, 2023). Indikator Minat belajar antara lain yaitu perasaan senang yang ditunjukkan dengan rasa antusias, memberikan perhatian penuh (fokus) dalam kegiatan belajar, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (Zulfah, 2023). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket kreativitas mengajar guru yang terdiri dari 25 item pernyataan dalam bentuk skala likert, angket minat belajar siswa yang terdiri dari 25 item pernyataan dalam bentuk skala likert. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat catatan peristiwa yang sudah terjadi atau belum terjadi. Teknik pengumpulan data dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan tes.

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengukur seberapa jauh instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel yang hendak diukur. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi dengan melakukan beberapa cara yaitu melalui *expert judgement* atau melakukan konsultasi dengan ahli dan yang kedua yaitu melakukan uji

coba instrumen pada 20 responden yaitu siswa kelas VI SD Negeri Posilagon. Uji validitas butir instrumen dalam penelitian ini menggunakan *product moment* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 27 for window*. Dengan aturan pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item instrumen dikatakan valid.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat penelitian dan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Ver 27 for windows*. uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk mengukur pengaruh kreativitas mengajar guru (X_1) terhadap hasil belajar IPA (Y) dan pengaruh minat belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar IPA (Y) secara parsial. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru (X_1) dan minat belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar IPA (Y) secara simultan.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa di kelas V SD Negeri Posilagon. Kegiatan penelitian ini diperoleh dari kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa. Setelah selesai melakukan penelitian, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data kemudian mengolah data yang ada dengan tujuan untuk melihat pengaruh kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA pada siswa SD Negeri Posilagon dengan bantuan *SPSS Ver 27 for windows*. Sebelum melakukan melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji prasyarat yang pertama adalah melakukan uji normalitas data kreativitas mengajar guru, data minat belajar siswa dan hasil belajar siswa. Untuk menentukan normal atau tidaknya data dilakukan dengan melihat nilai signifikan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Kaidah keputusan didasarkan pada probabilitas (p) $> \alpha$ (0,05) maka data penelitian berdistribusi normal. Berikut disajikan hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			Kesimpulan
	Kreativitas mengajar guru	Minat belajar siswa	Hasil Belajar	
N	32	32	32	Normal
Test Statistic	0.889	1.001	0.135	Normal
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.408	0.269	0.170	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai *asymp. Sig* pada variabel kreativitas mengajar guru, minat belajar siswa, dan hasil belajar siswa > 0.05 sehingga sebaran data dari ketiga variabel berdistribusi normal. Setelah

melakukan uji normalitas langkah selanjutnya yaitu melakukan uji linearitas data kreativitas mengajar guru dan data minat belajar siswa. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki pola hubungan linear atau tidak. Kaidah keputusan didasarkan pada probabilitas. Jika probabilitas untuk *deviation from Linearity* $> 0,05$ maka tidak terdapat penyimpangan variabel dari garis linear sehingga dapat disimpulkan hubungan variabel berpola linear. Berikut disajikan hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

<i>Anova Table</i>			<i>Sig.</i>	Kesimpulan
Hasil Belajar*Kreativitas mengajar guru	<i>Between Groups</i>	<i>Deviation from Linearity</i>	0.491	Linear
Hasil Belajar*Minat Belajar Siswa	<i>Between Groups</i>	<i>Deviation from Linearity</i>	0.366	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 2, diketahui bahwa nilai *deviation from linearity* dari masing-masing variabel > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki hubungan yang linear. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui himpunan data yang ada memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji *Barlet* dengan bantuan *IBM SPSS Ver 27 for windows*. Pengambilan keputusan dilihat dari nilai sig. jika nilai sig. > 0.05 maka data dikatakan homogen. Berikut disajikan hasil uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil uji Homogenitas

<i>Test Results</i>			
	Box's M		21.642
	Aprrox.		10.780
F	Df1		2
	Df2		263169.000
	Sig.		.080

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang disajikan pada tabel 3, diketahui nilai sig. dari himpunan data yang ada adalah 0.080 sehingga dapat disimpulkan bahwa himpunan datang yang ada bersifat homogen atau memiliki karakteristik yang sama. Setelah melakukan uji homogenitas, selanjutnya yaitu melakukan uji multikolinieritas Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada penelitian regresi yang dilakukan terdapat korelasi pada masing-masing variabel bebas.

Syarat penentuan hubungan multikolinieritas adalah dengan melihat *variance value* dan *variance unflatory factor (VIF)*. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai *VIF* < 10 . Berikut disajikan hasil perhitungan dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil uji multikolinearitas

	Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
		Tolerance	VIF	
1	Kreativitas mengajar guru	0.966	1.035	Tidak terjadi multikolinearitas
	Minat belajar siswa	0.966	1.035	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang disajikan pada tabel 4, diketahui nilai *tolerance* dari masing-masing variabel bebas yaitu $0.966 > 0.10$ dan nilai VIF dari masing-masing variabel bebas yaitu $1.035 < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas. Setelah uji prasyarat telah terpenuhi maka selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan menjawab hipotesis penelitian. Terdapat dua pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini. Yaitu analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial dan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan. Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk pengujian hipotesis 1 dan 2, sedangkan regresi analisis regresi linear berganda dilakukan untuk pengujian hipotesis 3. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis 1 yaitu pengaruh kreativitas mengajar guru (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y) dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Sederhana (X1 - Y)

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized		Standardized		t	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients				Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF		
1	(Constant)	95.795	3.778		25.354	.000		
	Kreativitas Mengajar Guru (X1)	-.120	.050	-.492	-2.398	.028	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel 5, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 95,795 + 0,120$$

Dimana

\hat{Y} = Hasil Belajar IPA Siswa

X = Kreativitas Mengajar Guru

a = angka konstanta sebesar 95,795 yang menyatakan bahwa jika tidak ada skor variabel kreativitas mengajar guru maka skor hasil belajar IPA siswa sebesar 95,795. b = angka koefisien regresi sebesar 0,120 angka tersebut menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kreativitas mengajar guru, maka nilai hasil belajar IPA siswa bertambah sebesar 0,120. Uji signifikan menggunakan uji t dengan kaidah keputusan.

Jika nilai sig. < 0,05 atau nilai t-hitung > t-tabel, maka terdapat pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y. Jika nilai sig. > 0,05 atau nilai t-hitung < t-tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 diperoleh nilai signifikan 0,028 < 0,05, t-hitung = 2,398, t-tabel dengan rumus $t(\alpha; n-k) = t(0,05; 18) = 1,734$. Jadi diperoleh t-tabel = 1,734. Diketahui nilai t-hitung 2,398 > 1,734 t-tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas mengajar guru (X1) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar IPA siswa (Y). Maka H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap variabel hasil belajar IPA siswa. Dengan demikian terima Ha yang menyatakan terdapat pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar IPA pada siswa SD Negeri Posilagon. Selanjutnya pada hipotesis 2 bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Disajikan pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil uji regresi sederhana (X2 - Y)

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	61.141	.439		139.317	.000		
1 Minat Belajar Siswa (X2)	.330	.006	.997	58.367	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel 6, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 61,141 + 0,330$$

Dimana

$$\hat{Y} = \text{Hasil Belajar IPA Siswa}$$

$$X = \text{Minat Belajar Siswa}$$

a = angka konstanta sebesar 61,141 yang menyatakan bahwa jika tidak ada skor variabel minat belajar siswa, maka skor hasil belajar IPA siswa sebesar 61,141. b = angka koefisien regresi sebesar 0,330 angka tersebut menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai minat belajar siswa, maka nilai hasil belajar IPA siswa bertambah sebesar 0,330. Uji signifikan menggunakan uji t dengan kaidah keputusan. Jika nilai sig. < 0,05 atau nilai t-hitung > t-tabel, maka terdapat pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y. Jika nilai sig. > 0,05 atau nilai t-hitung < t-tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikan 0,000 < 0,05, t-hitung = 58,367, t-tabel dengan rumus $t(\alpha; n-k) = t(0,05; 18) = 1,734$. Jadi diperoleh t-tabel = 1,734. Diketahui nilai t-hitung 58,367 > 1,734 t-tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar siswa (X2) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar

IPA siswa (Y). Maka H₀ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar siswa berpengaruh terhadap variabel hasil belajar IPA siswa. Dengan demikian terima H_a yang menyatakan terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA pada siswa SD Negeri Posilagon.

Pada hipotesis yang ke 3 yaitu menggunakan uji regresi ganda dengan tujuan untuk melihat pengaruh kreativitas mengajar guru (X₁) dan minat belajar siswa (X₂) terhadap hasil belajar siswa (Y) secara bersamaan. Berikut disajikan hasil uji regresi ganda dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Ganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.408	2	6.204	6.807	.007 ^b
	Residual	15.494	17	.911		
	Total	27.903	19			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar Siswa, Kreativitas Mengajar Guru

Berdasarkan hasil analisis data melalui *IBM SPSS Ver 27 for windows* dengan tingkat signifikansi nilai F-tabel dengan rumus $F(k - 1 ; n - k) = F(2 ; 17) = 3,59$. Jadi diperoleh F-tabel = 3,59. Diketahui nilai F-hitung $6,807 > 3,59$ F-tabel dengan tingkat signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$, maka dari hasil analisis data ini dapat disimpulkan model regresi berpengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa. Dengan demikian terima H_a dalam penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh antara kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA pada siswa SD Negeri Posilagon. Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis uji koefisien determinasi (R²) untuk mengestimasi sejauh mana variabel independen berperan dalam mempengaruhi variabel dependen. Hasil analisis uji koefisien determinasi (R²) menggunakan bantuan *IBM SPSS Ver 27 for windows* diperoleh model (*Model Summary*) dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Ringkasan Model Variabel Kreativitas Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar IPA Siswa

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492 ^a	.242	.200	.937	1.862

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Mengajar Guru (X₁)

b. Dependent Variable: Y1

Pada hasil tabel 8, dapat diketahui angka R Square sebesar 0,242. Angka ini diperoleh dengan mengkuadratkan angka korelasi (0,492²). Selanjutnya nilai koefisien determinan atau koefisien penentu diperoleh dengan rumus $KP = r^2 \times 100\%$, sehingga

diperoleh nilai koefisien determinan sebesar 24,2%. Hal ini berarti bahwa sebesar 24,2% hasil belajar IPA siswa dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas mengajar guru, sedangkan sisanya yaitu 75,8% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Ringkasan Model Variabel Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPA Siswa

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.997 ^a	.995	.994	.04453	1.893

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Siswa (X2)

b. Dependent Variable: Y1

Pada hasil analisis tabel 9 dapat diketahui angka R Square sebesar 0,995. Angka ini diperoleh dengan mengkuadratkan angka korelasi (0,997²). Selanjutnya nilai koefisien determinan atau koefisien penentu diperoleh dengan rumus $KP = r^2 \times 100\%$, sehingga diperoleh nilai koefisien determinan sebesar 99,5%. Hal ini berarti bahwa sebesar 99,5% hasil belajar IPA siswa dapat dijelaskan oleh variabel minat belajar siswa, sedangkan sisanya yaitu 0,5% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Ringkasan Model Variabel Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPA Siswa

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.667 ^a	.445	.379	.95468

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Siswa, Kreativitas Mengajar Guru

Pada hasil analisis tabel 10 dapat diketahui bahwa angka R Square sebesar 0,445. Angka ini diperoleh dengan mengkuadratkan angka korelasi (0,667²). Selanjutnya nilai koefisien determinan atau koefisien penentu diperoleh dengan rumus $KP = r^2 \times 100\%$, sehingga diperoleh nilai koefisien determinan sebesar 44,5%. Hal ini berarti bahwa sebesar 44,5% hasil belajar IPA siswa dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa, sedangkan sisanya yaitu 55,5% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 100,007 + 0,101X$. Koefisien X1 sebesar 0,101 angka tersebut menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kreativitas mengajar guru, maka nilai hasil belajar IPA siswa bertambah sebesar 0,101. Koefisien regresi kreativitas mengajar guru bertanda positif, hal ini menunjukkan pergerakan searah kedua variabel ini yang menjelaskan bahwa semakin baik kreativitas mengajar guru maka hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan. Koefisien determinan atau koefisien penentu (KP) diperoleh dengan

rumus $KP = r^2 \times 100\%$, sehingga diperoleh nilai koefisien determinan sebesar 73,5%. Hal ini berarti bahwa sebesar 73,5% hasil belajar IPA siswa dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas mengajar guru, sedangkan sisanya yaitu 26,5% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain. Meskipun derajat pengaruh tergolong kecil tetapi sangat signifikan sehingga kreativitas mengajar guru sangat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa. Dengan demikian maka hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Posilagon diterima dan sangat signifikan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu. Dimana hasil penelitian Ginting (2021) bahwa terdapat pengaruh signifikan kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 040530 Bunuraya Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian Sirait & Napitupulu (2023) bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 094175 Margosono. Hasil penelitian Eduard (2018) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 61,141 + 0,330X$. Koefisien X_2 sebesar 0,330 angka tersebut menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai minat belajar siswa, maka nilai hasil belajar IPA siswa bertambah sebesar 0,330. Koefisien regresi minat belajar siswa bertanda positif, hal ini menunjukkan pergerakan searah kedua variabel ini yang menjelaskan bahwa semakin baik minat belajar siswa maka hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan. Koefisien determinan atau koefisien penentu (KP) diperoleh dengan rumus $KP = r^2 \times 100\%$, sehingga diperoleh nilai koefisien determinan sebesar 99,5%. Hal ini berarti bahwa sebesar 99,5% hasil belajar IPA siswa dapat dijelaskan oleh variabel minat belajar siswa, sedangkan sisanya yaitu 0,5% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain. Dengan demikian maka hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Posilagon diterima dan sangat signifikan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu. Dimana hasil penelitian Silaban et al (2022) bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tema di kelas V UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar T.A 2022/2023. Hasil Siregar et al (2022) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada sub tema hebatnya cita -citaku di kelas IV Sd negeri 200117 sadabuan. Hasil penelitian Mata & Semester (2020) bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil penelitian Nurul (2020) bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis data dengan tingkat signifikansi nilai F-tabel dengan rumus $F(k - 1 ; n - k) F = (3 - 1 ; 32 - 3) F = (2 ; 29) = 3,33$. Jadi diperoleh F-tabel = 3,33. Diketahui nilai F-hitung $52,896 > 3,33$ F-tabel dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka

dari hasil analisis data ini dapat disimpulkan model regresi berpengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa. Dengan demikian terima H_a dalam penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh antara kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Posilagon.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu. Dimana hasil penelitian (Mahardika, 2021), bahwa terdapat hubungan signifikan kreativitas mengajar dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Advent 01 Tikala Manado. Koefisien determinan atau koefisien penentu (KP) diperoleh dengan rumus $KP = r^2 \times 100\%$, sehingga diperoleh nilai koefisien determinan sebesar 78,5%. Hal ini berarti bahwa sebesar 78,5% hasil belajar IPA siswa dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa, sedangkan sisanya yaitu 21,5% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain. Meskipun derajat pengaruh tergolong kecil tetapi sangat signifikan sehingga kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa. Dengan demikian maka hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh antara kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Posilagon diterima dan sangat signifikan.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat persamaan regresi diketahui koefisien bernilai positif. Hal ini berarti semakin baik kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa maka hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi para siswa maupun guru, yang dimana dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya pengaruh kreativitas guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Kemudian, dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dan memfasilitasi bagaimana memaksimalkan pembelajaran siswa dengan memberikan pembelajaran yang berkualitas yang ditinjau dari kreativitas guru dan tingginya minat belajar siswa agar hasil belajar siswa pun bisa terus meningkat.

Daftar Pustaka

- Aini, Q. (2023). Implementation of an Independent Curriculum in Supporting Students' Freedom to Create and Learn. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(3), 999-1008.
- Anam, R. S. (2015). Efektivitas Dan Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(1), 80-89. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i1.1334>
- Ata-Akturk, A., & Sevimli-Celik, S. (2023). Creativity in early childhood teacher education: beliefs and practices. *International Journal of Early Years Education*, 31(1), 95-114.

- Aqib, Zainal, (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Awaliah, N. P., Angraini, L. M., & Muhammad, I. (2023). Tren penelitian kreativitas guru dalam pembelajaran matematika: a bibliometric review. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 9(1), 43-62.
- Bayu Mahardika. (2021). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Advent 01 Tikala Manado. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1), 391-402. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6562522>
- Bunga, Y. N., Prasetyo, A. P. B., & Susanti, R. (2016). Journal of Innovative Science Education. *Journal of Innovative Science Education*, 5(2), 152-162.
- Desi Natalia, A., Supit, D., Ole, A. A., & Tumbel, N. J. (2022). Hubungan Antara Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Desi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1349-1358. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/Vew/10556%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/10556/8063>
- Eduard. (2018). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2017/2018. *Curere Jurnal Ilmiah Fakultas KIP Universitas Quality*, 2(1), 1-11.
- Fitriani, C., Ar, M., & Usman, N. (2017). KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI MTs MUHAMMADIYAH BANDA ACEH. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 8(2), 88-95.
- Fragkaki, M., Mystakidis, S., & Dimitropoulos, K. (2022). Higher Education Faculty Perceptions and Needs on Neuroeducation in Teaching and Learning. *Education Sciences*, 12(10), 707.
- Ginting, I. C. T. B. (2021). *PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 040530 BUNURAYA TAHUN PELAJARAN 2020/2021* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI)
- Guntur, Sukadiyanto, D. M. (2014). Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 18(1), 13-29.
- Habibah, E. E. U., & Trisnawati, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK pada Pembelajaran di Masa Pandemi CoVd-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4668-4680. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.3028>
- Haloho, B., Napitu, U., & Arent, E. (2023). Pengaruh Kreatifitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pendidikan Dasar. *Journal on Education*, 5(4), 16457-16469.
- Hamdayama, J. (2022). *Metodologi pengajaran*. Bumi Aksara.
- Hanut, M., Novianti, C., & Boleng, B. (2023). Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Rangkap Kecamatan Pacar Kabupaten Manggari Barat. *Journal on Education*, 5(3), 6440-6445.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Telaumbanua, K., Telaumbanua, T., Laia, B., & Hulu, F. (2023). Relationship Student Learning Interest to The Learning Outcomes of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240-246.

- Ilmiah, R., Utaminingsih, S., & OktaVanti, I. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika*, 4(2). <https://doi.org/10.24176/re.v4i2.416>
- Ismayilova, K., & Bolander Laksov, K. (2023). Teaching creatively in higher education: The roles of personal attributes and environment. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 67(4), 536-548.
- Khalijah, W. N., Jannah, M., Rehan, H. Z., Yohana, Y., & Yohani, Y. (2023). Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis. *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 267-278. <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97>
- Khasanah, U. (2020). *Pengantar Microteaching*. Deepublish.
- Li, J., & Xue, E. (2023). Dynamic Interaction between Student Learning Behaviour and Learning Environment: Meta-Analysis of Student Engagement and Its Influencing Factors. *Behavioral Sciences*, 13(1), 59.
- Mansur, N. (2015). Esensi Kemampuan Mengajar dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Mudarrisuna*, 4(2), 611-625.
- Mata, K., & Semester, K. (2020). *Program Studi Pendidikan Matematika Silabus*. 13, 56-61.
- Milla, H., Yolanda,),, & Kurnia, D. (2022). Hubungan Guru Profesional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 65 Bengkulu Utara. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 165-176.
- Mani, C., & Rangkuti, C. (2023). Implementasi Kompetensi Guru Pai Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(4), 8216-8228.
- Munandar, U. (2016). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Rineka cipta.
- Nofrialdi, R. (2022). the Effect of Student'S Creativity and Learning Interest on Learning Achievement in Economic Students Class Xi Ips SMA Ekasakti Padang. *Journal International on Global Education*, 1(1), 37-46.
- Nuraeni, R., Mulyati, S., Putri, T. E., Rangkuti, Z. R., Pratomo, D., Ak, M., Ab, S., Soly, N., Wijaya, N., Operasi, S., Ukuran, D. A. N., Terhadap, P., Sihalo, S., Pratomo, D., Nurhandono, F., Amrie, F., Fauzia, E., Sukarmanto, E., Partha, I. G. A., ... Abyan, M. A. (2017). http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/Vew/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.ph
- Nurhartina, A., & Torobi, I. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Metode Outdoor Learning dalam Pembelajaran IPS terhadap Motivasi Belajar Siswa SD PGRI Serui. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 1-7. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v3i1.667>
- Nurul, Q. D. (2020). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai Kelas Vii Di Smp Islam Krembung Kabupaten Sidoarjo. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248-253*.
- Prastiti, R. R., & Sulistiyo, H. (2022). Penilaian Performa Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. dengan Metode Du Pont System. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(4), 293-306. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i4.1150>

- Puspitasari, V., & Wahyuni, A. (2023). Analisis Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas 4 dengan Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2517-2530.
- Qureshi, M. A., Khaskheli, A., Qureshi, J. A., Raza, S. A., & Yousufi, S. Q. (2023). Factors affecting students' learning performance through collaborative learning and engagement. *Interactive Learning Environments*, 31(4), 2371-2391.
- Rahman, A. Marli, S., & Lee, K. 2014. *Peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Jurnal pendidikan dan pembelajaran*. Vol 3, no 7, <https://jurnal.untan.ac.id>.
- Rauf, D. A. (2013). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tentang Globalisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Di Kelas IV SDN 24 Pulubala Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*, 1(151409260).
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099-2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Rorimpandey, W., Philotheus Tuerah, & Widdy H.F Rorimpandey. (2023). Pengaruh Model PBL Dan Evaluasi Berbasis Hots Terhadap Hasil Belajar Bilangan Bulat Kelas V SD Negeri Desa Dodap. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 858-873. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5376>
- Rorimpandey, W., & Sumampow, Z. F. (2023). Pengaruh Peran Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Airmadidi. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 314-327.
- Sagita DeV, W., & Astuti, F. (2023). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 3 Payakumbuh. *Jurnal Sendratasik*, 12(2), 232. <https://doi.org/10.24036/js.v12i2.120423>
- Silaban, S. O., Sinaga, C. V, & ... (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal ...*, 4, 2158-2169. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/Vew/8520%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/8520/6422>
- Sirait, J., & Napitupulu, R. P. (2023). PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 094175 MARGOSONO. 1(2), 63-73.
- Siregar, R., Auliyah, N., Hasibuan, S., & Theresia, M. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sub Tema Hebatnya Cita-Citaku Kelas Iv Sd Negeri 200117 Sadabuan Padangsidimpuan. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 2(3), 144-152. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i3.162>
- Smith, C., & Gillespie, M. (2023). Research on professional development and teacher change: Implications for adult basic education. In *Review of Adult Learning and Literacy*, Volume 7 (pp. 205-244). Routledge.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A. Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).(2015). Análisis de compensación de emisiones de co2 por medio de un proyecto de reciclaje de pet en Enka de Colombia. *Biomass Chem Eng*, 49(23-6), 22-23.

- Syifa S Mukrima. (2017). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 6-32.
[http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB II.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y)
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam kurikulum Tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ullah, A., & Usman, M. (2023). Role of Libraries in Ensuring Quality Education at Higher Education Institutions: A Perspective of Pakistan. *Inverge Journal of Social Sciences*, 2(4), 13-22.
- Uno, H. B. (2010). *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Utomo, D. P. (2012). Model Pembelajaran Kooperatif; Teori Yang Mendasar dan Prakteknya Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1-10.
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/penmath/article/Vew/583>
- Vereijken, M. W., & van der Rijst, R. M. (2023). Subject matter pedagogy in university teaching: How lecturers use relations between theory and practice. *Teaching in Higher Education*, 28(4), 880-893.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model pembelajaran mastery learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. Deepublish.
- Winkel, W.S. (2015). *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta: Media abadi.
- Widodo, S. A., Prahmana, R. C. I., Purnami, A. S., & Turmudi. (2018). Teaching materials of algebraic equation. *Journal of Physics: Conference Series*, 943(1), 27-31.
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/943/1/012017>
- Wuisang, J., Oroh, S., & Putri, D. N. (2023). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di Smk N 2 Tondano. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1-12.
<https://doi.org/10.53682/jpeunima.v4i1.7075>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.
<https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>
- Zhao, Y. (2012). *World class learners: Educating creative and entrepreneurial students*. Corwin Press.
- Zulfah, N. (2023). Pemanfaatan Media Game Edukasi Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pubmedia Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(1), 11-11.